HALAMAN JUDUL

"DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII.B DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI"

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

OLEH :

MEGAWATI

NPM. 916842020009

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

2020

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: "DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII.B DITIJAU DARI GAYA BELAJAR PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI"
Atas nama saudara	:
Nama	: MEGAWATI
NPM	: 916842020009
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, 03 Oktober 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
ANDI ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII.B DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI

Atas Nama Saudari :

Nama Lengkap : MEGAWATI

NPM : 916842020009

Diterima oleh penitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STJIP) Andi Matappa Pangkep, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari.....

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan

(STKIP) Andi Matappa

(A. ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H)

PANITIA PENGUJI :

1. Ketua : Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd (.....)
2. Sekertaris : Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)
3. Anggota :

3.1 A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd (.....)

3.2 Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MEGAWATI

NPM : 916842020009

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : " DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII.B DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

pangkep, November 2020

yang membuat pernyataa

MEGAWATI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

MOTTO



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

ABSTRAK

Megawati, 2020. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII.B Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Relasi dan Fungsi. Skripsi. Dibimbing Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd dan Firdha Razak,S.Pd.,M.Pd. Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.

Kata kunci: Pemecahan Masalah Matematika, Gaya Belajar, Relasi dan Fungsi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII.B ditinjau dari gaya belajar pada materi relasi dan fungsi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini berdasarkan pada hasil angket gaya belajar siswa kelas VIII.B SMP Negeri 3 Bungoro, peneliti mengambil 2 siswa dari masing-masing gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat dideskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII.B ditinjau dari gaya belajar pada materi relasi dan fungsi adalah sebagai berikut: (1) Subjek dengan gaya belajar visual mampu memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan kurang mampu memeriksa kembali. (2) subjek dengan gaya belajar audiotorial mampu memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. (3) subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

PRAKATA

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu…

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada yang teristimewa untuk Keluarga saya atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam memberikan cinta yang tulus dan ikhlas serta selalu mendukung dan membantu selama ini, baik dalam bentuk materi maupun *support* selama penulis menjalani proses perkuliahan sampai saat ini. Selain itu, tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

3. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd, dan bapak, Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
4. A. Shyam Sarjani Alam, S.Pd.,M.Pd. dan bapak Rahmat Kamaruddin,S.Pd.,M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam ujian, baik ujian proposal maupun ujian hasil.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Rekan-rekan mahasiswa STKIP Andi Matappa Angkatan 2016 yang telah membantu dalam proses mendapatkan gelar sarjana mulai dari awal masuk sampai sekarang.
7. Teristimewah saya ucapkan terimah kasih dan peghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

Semoga budi baik dan bantuang berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah. Dalam kedudukan sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masi perlu disempurnakan, karena , dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkep Novenber 2020

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iii

MOTTO..... iv

ABSTRAK..... v

PRAKATA..... vi

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penulisan 6

D. Manfaat penelitian..... 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Matematika

1. Pengertian Matematika..... 8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

2. fungsi Matematika..... 9

B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

1. Pengertian Masalah Matematika..... 12

2. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah..... 13

3. Tahap Pemecahan Masalah Matematika..... 14

4. Manfaat Pemecahan Masalah Matematika..... 17

C. Gaya Belajar..... 17

1. Gaya Belajar Visual..... 18

2. Gaya Belajar Auditorial..... 20

3. Gaya Belajar Kinestetik..... 22

D. Hasil Penelitian Relevan..... 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian..... 31

B. Jenis Penelitian..... 31

C. Deskripsi Fokus..... 31

D. Instrument Penelitian..... 31

E. Teknik Pengumpulan Data..... 34

F. Subjek Penelitian..... 35

G. Teknik Analisis Data..... 37

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 40

B. Pembahasan..... 144

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 148

B. Saran..... 149

DAFTAR PUSTAKA..... 151

LAMPIRAN..... 154

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Indikator Pemecahan Masalah Menurut Polya..... 16

Tabel 2.2 Indikator Gaya Belajar Visual..... 20

Tabel 2.3 Indikator Gaya Belajar Auditorial..... 22

Tabel 2.4 Indikator Gaya Belajar Kinestetik..... 24

Tabel 2.5 Rekapitulasi Gaya Belajar..... 25

Tabel 4.1 Hasil Angket Gaya Belajar..... 40

Tabel 4.2 Nama Subjek Penelitian..... 42

Tabel 4.3 Ringkasan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Tiap Gaya Belajar..... 142

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Absen Siswa Kelas VIII.B SMP Negeri 3 Bungoro..... 155

Lampiran 2 Angket Gaya Belajar..... 156

Lampiran 3 Indikator Tahap Kemampuan Pemecahan Masalah..... 160

Lampiran 4 Pedoman Wawancara..... 170

Surat Keterangan Perbaikan Ujian..... 172

Keterangan Validasi Instrumen..... 173

Dokumentasi..... 174

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

DAFTAR TABEL

Table 2.1	Indikator Pemecahan Masalah Menurut Polya.....	16
Tabel 2.2	Indikator Gaya Belajar Visual.....	20
Tabel 2.3	Indikator Gaya Belajar Auditorial.....	22
Tabel 2.4	Indikator Gaya Belajar Kinestetik.....	24
Tabel 2.5	Rekapitulasi Gaya Belajar.....	25
Tabel 4.1	Hasil Angket Gaya Belajar.....	40
Tabel 4.2	Nama Subjek Penelitian.....	42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Absen Siswa Kelas VIII.B SMP Negeri 3 Bungoro..... 153

Lampiran 2 Angket Gaya Belajar..... 154

Lampiran 3 Indikator Tahap Kemampuan Pemecahan Masalah..... 157

Lampiran 4 Pedoman Wawancara..... 166

Surat Keterangan Perbaikan Ujian..... 167

Keterangan Validasi Instrumen..... 168

Dokumentasi..... 169

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam abad ke-20 ini, seluruh kehidupan manusia sudah mempergunakan matematika, baik matematika ini sangat sederhana hanya untuk menghitung satu, dua, tiga, maupun yang sangat rumit, misalnya perhitungan antariksa. Demikian pula ilmu-ilmu pengetahuan, sebagian besar sudah mempergunakan matematika, baik matematika sebagai pengembangan aljabar maupun statistik. (Amsal Bakhtiar, 2017)

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi moderen yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan sebagai upaya dalam memajukan daya pikir manusia. Matematika juga dikenal sebagai ilmu dasar, Pembelajaran matematika dibekali kepada peserta didik mulai sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. (Fannya Isra Jannah Panjaitan, 2018)

Menurut Cornelius (Abdurrahman) (Fannya Isra Jannah Panjaitan, 2018) ada lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan : (1) sarana berfikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari – hari, (3) sarana mengenal pola – pola hubugan dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Pembelajaran matematika di sekolah dimaksudkan sebagai sarana untuk melatih kemampuan pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan kompetensi yang sangat penting dikembangkan dalam diri siswa. (Fannya Isra Jannah Panjaitan, 2018)

Menurut Pomalato (2005) (Neng Yani Permatasari dan Akhmad Margana 2014) "Ada dua keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam menghadapi kompetisi di masa depan, yaitu keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan berpikir kreatif". Kemampuan ini sangat penting, karena dalam kehidupan sehari-hari setiap orang selalu dihadapkan pada berbagai masalah yang harus dipecahkan dan menuntut kreativitas untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapinya.

Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan kegiatan pembelajaran yang sangat penting dalam matematika. Dalam standar kurikulum *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) (Susilawati, 2007) (Neng Yani Permatasari dan Akhmad Margana 2014) yang menjadi rujukan Kurikulum 2004 menegaskan bahwa pemecahan masalah merupakan salah satu bagian dari standar kompetensi atau kemahiran matematika yang diharapkan, setelah pembelajaran siswa dituntut dapat menunjukkan kemampuan untuk membuat atau merumuskan, menafsirkan, dan menyelesaikan model matematika dalam pemecahan masalah. NCTM juga menjelaskan bahwa pemecahan masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

matematika dalam pengertian yang lebih luas hampir sama dengan melakukan matematika (*doing mathematics*). Menurut standar NCTM tahun 2000 pemecahan masalah merupakan esensi dari daya matematik (*mathematical power*).

Menurut Polya (1985) (Fannya Isra Jannah Panjaitan, 2018) solusi pemecahan masalah, memuat empat langkah fase penyelesaian, yaitu (1) memahami masalah, (2) membuat rencana penyelesaian, (3) melaksanakan rencana, dan (4) melihat kembali. Siswa yang dapat menerapkan keempat tahap tersebut akan mencapai proses belajar yang baik yang pada akhirnya memberikan hasil yang baik pula. Namun meskipun matematika memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, kebanyakan siswa masih kurang mampu dalam memecahkan masalah.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia dibuktikan oleh hasil tes yang dilakukan oleh dua studi internasional, *Programme for International Student Assesment* (PISA) pada tahun 2012 dan *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2011. Tujuan PISA adalah untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan matematikanya untuk menangani masalah sehari hari. Tercatat bahwa siswa Indonesia berada pada posisi 41 dari 45 negara dengan perolehan nilai 386. (Fannya Isra Jannah Panjaitan, 2018)

Berdasarkan pengamatan di salah satu SMP diperoleh keterangan bahwa masih terdapat siswa yang sulit dalam memecahkan masalah matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

Banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika diberikan soal apalagi yang membutuhkan pemecahan masalah matematika. Terkadang siswa hanya mampu sampai tahapan memahami masalah, tetapi siswa meninggalkan tahapan – tahapan selanjutnya.

Karena kemampuan yang dimiliki otak dalam menyerap, mengelola dan menyampaikan informasi, maka cara belajar individu dapat dibagi menjadi 3 kategori. Ketiga kategori tersebut adalah cara belajar visual, auditorial, dan kinestetik yang ditandai dengan ciri-ciri perilaku tertentu. Pengkategorian ini tidak berarti bahwa individu hanya yang memiliki satu karakteristik cara balajar tertentu sehingga tidak memiliki karakteristik cara belajar yang lain. Pengkategorian ini hanyalah merupakan pedoman bahwa individu memiliki salah satu karakteristik yang paling menonjol sehingga jika ia mendapatkan rangsangan yang sesuai dalam balajar maka akan memudahkanya untuk menyerap pelajaran. (Teti Widiyanti, 2011)

Menyadari hal ini, berbagai usaha telah dilakukan kearah peningkatan perestasi belajar tersebut. Usaha-usaha terus dilakukan dan diharapkan akan selalu ditingkatkan. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yaitu dengan mengetahuai gaya belajar.

Perbedaan gaya belajar menyebabkan perbedaan kemampuan siswa dalam mengolah dan memecahkan masalah. Hal inilah yang kurang diperhatikan oleh guru, sebagian guru masih beranggapan bahwa siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menyerap materi pembelajaran dan memecahkan masalah. Hal itu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

juga berpengaruh pada respon siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. (Ristina Indrawati, 2017:92)

Gaya belajar berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Ozgen dkk. (2011) (Shofia Hanalia, 2016) menyatakan bahwa gaya belajar sendiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana siswa belajar matematika. Bhat (2014) (Shofia Hanalia, 2016) juga mengungkapkan bahwa identifikasi gaya belajar dapat membantu siswa untuk menjadi *problem solver* yang efektif.

Kemampuan pemecahan masalah matematis yang masih rendah perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis untuk tiap siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda. Agar deskripsi kemampuan pemecahan masalah siswa matematis dapat diketahui dengan lebih baik. (Shofia Hanalia, 2016)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **" Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII.B Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Relasi dan Fungsi".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII B ditinjau dari gaya belajar pada materi relasi dan ungsi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang tata cara berpikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pada matematika diletakkan dasar bagaimana mengembangkan cara berpikir dan bertindak melalui aturan yang disebut dalil (dapat dibuktikan) dan aksioma (tanpa pembuktian). (Syaharuddin, 2016)

Aisyah (2007) (Aldino Saputra, 2018) menyatakan matematika berkenaan dengan ide, aturan-aturan, hubungan-hubungan yang diatur secara logis sehingga matematika dinyatakan suatu bidang studi yang menekankan pada kreativitas, dan untuk mengembangkan daya kreativitas di perlukan beberapa aspek pemikiran diantaranya adalah penalaran.

Susanto (2013) (Aldino Saputra, 2018) menjelaskan matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, disimpulkan matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari perhitungan dan konsep yang sistematis yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

menekankan pada aspek penalaran dan kreativitas berpikir. Kebutuhan akan matematika saat ini tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, namun telah berkontribusi dalam dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga. (Aldino Saputra, 2018)

2. Fungsi Matematika

Menurut Suherman dkk (2003) (Syaharuddin, 2016), fungsi matapelajaran matematika yang dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika sekolah adalah sebagai berikut:

a. Sebagai Alat

Matematika sebagai alat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi, baik itu masalah dalam mata pelajaran yang lain maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja.

Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan suatu informasi, misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.

Secara ringkas, matematika sebagai alat, berfungsi sebagai: (a) alat komunikasi (penggunaan bahasa matematika), (b) alat penyelesaian masalah, dan (c) alat bantu untuk pengembangan ilmu lain. contohnya teknik, ekonomi, kimia, fisika, dan sebagainya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

b. Sebagai Pola Pikir

Pelajaran matematika yang berfungsi sebagai alat pola pikir, yaitu pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika, siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki oleh sekumpulan objek (abstraksi). Dengan pengamatan terhadap contoh dan bukan contoh diharapkan siswa mampu menangkap pengertian suatu konsep.

Kemudian, siswa dilatih untuk membuat perkiraan, terkaan, atau kecenderungan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang dikembangkan melalui contoh-contoh khusus (generalisasi). Di dalam proses penalarannya dikembangkan pola pikir induktif dan deduktif.

c. Sebagai Ilmu

Fungsi terakhir dari matematika sekolah adalah sebagai ilmu atau pengetahuan. Dalam hal ini, guru harus mampu menunjukkan bahwa matematika selalu mencari kebenaran dan bersedia meralat kebenaran yang sementara diterima, bila ditemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkan penemuan-penemuan sepanjang mengikuti pola pikir yang sah.

Bila terjadi kesalahan dan kekhilafan dalam proses pembelajaran, sebagai guru harus mampu untuk mengakui dan bersedia menerima dengan rasa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

tawakkal dan penuh pengertian dari kesalahan-kesalahan tersebut seandainya kebenarannya ditunjukkan oleh siswa kita.

Marpaung (1999) (Syaharuddin, 2016) mengatakan bahwa dalam pengajaran matematika disarankan agar memenuhi beberapa prinsip, yaitu prinsip dari empat pilar pendidikan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Poppy dalam Biolla (2009) (Syaharuddin, 2016) yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran matematika sebaiknya memenuhi keempat pilar pendidikan masa datang UNESCO yaitu:

1. Pertama, siswa memiliki pemahaman dan penalaran yang bermakna terhadap produk dan proses matematika (apa, bagaimana dan mengapa) yang memadai.
2. siswa memiliki keterampilan dan dapat melaksanakan proses matematika yang memadai untuk memacu peningkatan perkembangan intelektualnya.
3. Siswa dapat menghargai atau mempunyai apresiasi terhadap nilai-nilai dan keindahan akan produk dan proses matematika, yang ditunjukkan dengan sikap senang belajar, bekerja keras, ulet, sabar, disiplin dan jujur, serta mempunyai motif berprestasi yang tinggi dan rasa percaya diri,
4. Siswa dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dalam matematika, melalui bekerja sama, saling menghargai pendapat orang lain dan sharing ideas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

1. Pengertian Masalah Matematika

Masalah adalah suatu situasi atau kondisi (dapat berupa issu/pertanyaan/soal) yang disadari dan memerlukan suatu tindakan penyelesaian, serta tidak segera tersedia suatu cara untuk mengatasi situasi itu. Pengertian "tidak segera" dalam hal ini adalah bahwa pada saat situasi tersebut muncul, diperlukan suatu usaha untuk mendapatkan cara yang dapat digunakan untuk mengatasinya. (Syaharuddin, 2016)

Dalam belajar matematika, pada umumnya yang dianggap masalah bukanlah soal yang biasa dijumpai siswa. Menurut Handoyo (Widjajanti, 2009) (Sonya Eki Santoso, 2016) menyatakan bahwa soal atau pertanyaan disebut masalah tergantung kepada pengetahuan yang dimiliki penjawab, dapat terjadi bagi seseorang, pertanyaan itu dapat dijawab dengan menggunakan prosedur rutin baginya, namun bagi orang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut memerlukan pengorganisasian pengetahuan yang telah dimiliki secara tidak rutin.

Sependapat dengan Handoyo, Suherman (Widjajanti, 2009) (Sonya Eki Santoso, 2016) menyatakan bahwa suatu masalah biasanya memuat suatu situasi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikannya akan tetapi tidak tahu secara langsung apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikannya. Jika suatu masalah diberikan kepada seorang anak dan anak tersebut langsung mengetahui cara menyelesaikannya dengan benar, maka soal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai masalah bagi anak tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari gaya belajar siswa. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

C. Deskripsi Fokus

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII.B SMP Negeri 3 Bungoro ditinjau dari gaya belajar siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati untuk mengumpulkan data dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian. (Sugiono, 2012)

1. **Angket**

   Angket adalah suatu alat pengukuran informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Adaupun tujuan pengunaan angket, yaitu memperoleh informasi yang relevan denga tujuan penaliti, dan memperoleh informasi dengan reliabitas dan validitas setinggi mungkin. (Nurul Zuriah, 2009)

   Skala Gaya Belajar ini dikembangkan berdasarkan variabel bebas gaya belajar yang mana memiliki tiga sub variabel yaitu gaya belajar Visual, Audio, dan Kinestetik. Selanjutnya masing-masing sub variabel dilihat ciri-cirinya yang telah dijelaskan pada Kajian Pustaka kemudian diringkas oleh peneliti ke dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa deskriptor dan akhirnya dijabarkan lagi ke dalam butir-butir pernyataan positif. Pada tabel di bawah merupakan.

2. **Tes**

   Tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika ditinju dari gaya belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

3. Wawancara

Nurul Zuriah, 2009 wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. wawancara dapat dibedakan dalam dua jenis berikut ini:

1. Wawancara berstruktur : Pengumpulan data dengan munggunakan wawancara dengan seperangkat daftar pertanyaan. Peneliti mewawancarai dengan bertatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai dengan menggunakan daftar pertanyaan. Dalam wawancara model ini peneliti tidak boleh mengarahkan jawaban orang yang diwawancara, melaingkan harus menanyakan sesuai dengan pertanyaan sebagaimana adanya. (Jusuf Soewadji, 2012)
2. Wawancara tak terstruktur: wawancara ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subyek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. wawancara seperti ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat wawancara dilaksanakan. (Nurul Zuriah, 2009)

Wawancara (interview) pada penelitian ini digunakan untuk mencari data dengan pihak-pihak yang terkait, guna mengetahui faktor-faktor yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar siswa. (Anisatul Mar'ah, 2015)

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan menulisakan apa yang diketahui dan ditanyakan sesuai permasalahan
b. Kemampuan menuliskan jawaban sesui dengan maksut soal.
c. Kemampuan menuliskan alasan-alasan dalm menjawab soal.
d. Kemampuan menuliskan istila-istilah dan simbol-simbol matematika.
e. Kemampuan membuat kesimpulan secara tertulis mengunakan bahasa sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Angket Gaya Belajar

Angket adalah instrumen non tes yang berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subjek dalam penelitian (responden). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gaya belajar siswa kelas VIII B untuk mengetahui tipe gaya belajar yang dominan pada siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

2. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan instrumen tes yang berupa soal relasi dan fungsi, tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa yang akan dikerjakan oleh 6 orang siswa yang memiliki tipe gaya belajar VAK yang dominan.

3. Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah

Wawancara merupakan instrumen non tes, wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer deskripsi dari kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari gaya belajar siswa yang telah didapat dari angket dan tes tertulis. Wawancara yang dilakukan adalah mengenai jawaban yang dikerjakan oleh siswa. Wawancara dilakukan satu persatu secara bergantian sehingga peneliti mudah menyimpulkan kemampuan pemecahan masalah setiap siswa dalam menyelesaikan butir soal pada materi relasi dan fungsi.

F. Subjek Penelitian

Subjek utama dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Bungoro tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 26 siswa. Teknik pemilihan subjeknya dilakukan dengan menempuh langka-langka sebagai berikut:

1. Memilih sekolah sebagai tempat untuk penelitian, yaitu SMP Negeri 3 Bungoro, dikarenakan:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII.B pada materi relasi dan fungsi dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bungoro tahun ajaran 2020/2021. Kelas VIII.B berjumla 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa dan 13 siswi.

Untuk menjawab rumusan masalah, pertama, peneliti membagikan angket gaya belajar yang bertujuan untuk mengetahui setiap gaya belajar siswa kelas VIII.B. Kedua, dari hasil angket terpilih 2 siswa untuk masing-masing gaya belajar sebagai subjek penelitian. Ketiga, peneliti membagikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan wawancara kepada subjek.

A. HASIL PENELITIAN

a. Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Gaya Belajar

Data siswa berdasarkan gaya belajar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Gaya Belajar

Keterangan	Nama	Nilai	(%)
Visual	1. Muh Firdaus	11	19,2
	2. Muh. Fikri	11	
	3. Haikal	9	
	4. Miranda	9	
	5. Raja Saputra	9	
Auditorial	1. Nur Azizah Samsir	8	19,2
	2. Fikra Novita Hasrul	7	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

	3. Indra Islami	6	
	4. Azhari Amir	6	
	5. Rahmat Hidayatullah	5	
Kinestetik	1. Alfia Mutmainna	10	11,5
	2. Olivia Ilyas	9	
	3. Muh. Yusril	8	
Tidak terprediksi	1. Ishak		23,1
	2. Mawarda		
	3. Muhammad Khaidir		
	4. Mutiara Azzahrah		
	5. Rifky Aditya		
	6. Sri Ayu Lestari Sania		
Tidak mengerjakan angket	1. Ayunda Mutiara Suwanto		26,9
	2.Muh. Rifqi Al Muhaimin		
	3.Muhammad Afrizal Muliadi		
	4.Syaeratul Reza Nurafifah		
	5.Suci Indah Sari		
	6.Umrah Ruslan		
	7. Zalsa Novianti Ningsi		
Jumlah	26 orang		100

Tabel 4.1 hasil angket gaya belajar menunjukkan bahwa dari 26 siswa diperolah 5 orang siswa bergaya belajar visual dengan persentase (19,2%), 5 orang siswa bergaya belajar auditorial dengan persentase (19,2%), 3 orang siswa bergaya belajar kinestetik dengan persentase (11,5%), 6 orang siswa yang tidak terprediksi dengan persentase (23,1%), dan 7 orang siswa Tidak mengerjakan angket dengan persentase (26,9%).

b. Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan pada hasil angket gaya belajar siswa kelas VIII.B SMP Negeri 3 Bungoro, peneliti mengambil 2 siswa dari masing-masing gaya belajar yang akan diberi inisial V1 dan V2 untuk gaya belajar visual, inisial A1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

dan A2 untuk gaya belajar auditorial dan inisial K1 dan K2 untuk gaya belajar kinestetik, seperti yang tertera pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Nama Subjek Penelitian

Nama Subjek	Gaya Belajar	Inisial
Muh. Fikri	Visusl	V1
Muh Firdaus	Visual	V2
Nur Azizah Samsir	Auditorial	A1
Fikra Novita Hasrul	Auditorial	A2
Alfia Mutmainna	Kinestetik	K1
Olivia Ilyas	Kinestetik	K2

Berdasarkan hasil angket gaya belajar

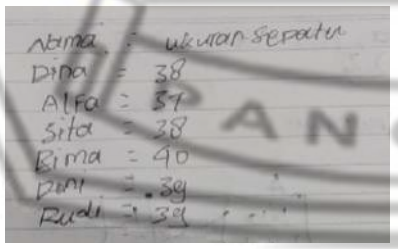
c. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa

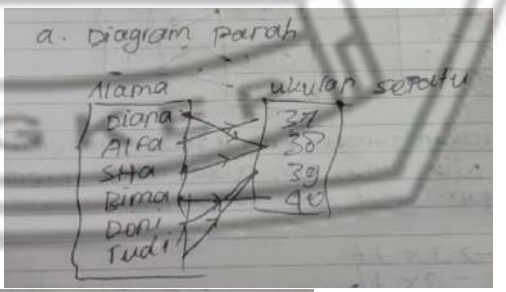
Bagian ini akan menunjukkan proses deskeripsi kemampuan pemecahan masalah matematis masing-masing subjek penelitian untuk tiap gaya belajar.

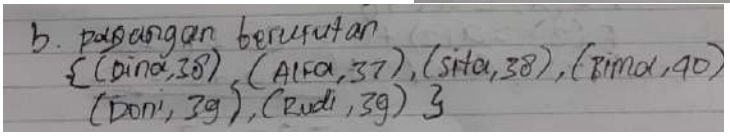
c.1. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Visual

1. Subjek V1 Masah 1

Gambar 4.1 di bawah adalah hasil tes tertulis V1 untuk masalah 1.







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

Berdasarkan hasil tes tertulis terlihat bahwa subjek V1 tidak menulis secara lengkap tahapan memahami masalah, namuan mampu membuat rencana, dan melaksanakan rencana. Untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah matematis, selanjutnya dilakukan wawancara hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

Hasil wawancara subjek V1 masalah 1

Di bawah ini merupakan petikan wawancara tahap memahami masalah 1 subjek V1.

P	: Setelah membaca soal, coba dijelaskan dengan kalimatmu sendiri.
V1	: Kan ada enam orang anak yang memiliki ukuran sepatu berbeda-beda kak, Dina dan Sita ukuran sepatunya 38 kalo Alfa ukuran sepatunya 37 baru kalo Doni dan Rudi ukuranya 39 kak.
P	: Yang diketahui dari nomor satu apa?
V1	: Dina dan Sita ukuran sepatunya 38 Alfa 37 Doni dan Rudi 39
P	: Kalau yang ditanyakan apa?
V1	: Diagram panah dan pasangan berurutan kak

Petikan Wawancara Tahap Memahami Masalah 1 Subjek V1

Berdasarkan hasil wawancara, V1 mampu melaksanakan tahap **memahami masalah**. V1 memahami masalah 1 dengan mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan pada masalah, serta mampu menjelaskan masalah dengan kalimat sendiri yang tidak terlihat pada gambar 4.2, tetapi V1 mampu menunjukkan indikator pada saat wawancara.

Di bawah ini merupakan petikan wawancara tahap membuat rencana masalah 1 subjek V1.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

P : Kalau bentuk sederhana dari soal ini apa? Intinya begitu.
V1 : Intinya kak, emm diagram pana dan pasangan berurutan kak.
P : Disini kan harus mencari diagram panah dan pasangan berurutan, bagaimana caramu mencarinya ?
V1 : kalau diagram pananya kak lagsung gambar ji kak, masing-masing nama siswa dikasiki panah sesuai ukuran sepatu tiap siswa kak. Kalau pasangan berurutan langsung kukasi dalam kurun nama siswa dan ukuran sepatunya seperti jawabanku kak.
P : Ini kamu mengerjakannya sesuai urutan informasi soal tidak?
V1 : Sesuai.
P : Dapatkah kamu membuat eksperimen dan simulasi atau percobaan mengerjakan soal nomor satu?
V1 : Langsung mengerjakannya, kan pernah dikasi latihan soal seperti ini.

Petikan Wawancara Tahap Membuat Rencana 1 Subjek V1

Berdasarkan hasil wawancara, V1 mampu melaksanakan tahap **membuat rencana**. V1 membuat rencana masalah 1 dengan menyederhanakan masalah, membuat eksperimen dan simulasi, mencari subtujuan, dan mengurutkan informasi.

Di bawah ini merupakan petikan wawancara tahap melaksanakan rencana masalah 1 subjek V1.

P : Bisakah kamu mengartikan masalah dalam bentuk kalimat matematika?
V1 : kalau Dina, Alfa, Sita, Bima, Doni dan Rudi itu kak himpunan nama sedangkan 37, 38, 39 dan 40 himpunan ukuran sepatu
P : Dapatkah kamu melaksanakan strategi yang kamu gunakan?
V1 : Dapat Kak

Petikan Wawancara Tahap Melaksanakan Rencana Masalah 1 Subjek V1

Berdasarkan hasil wawancara, V1 mampu melaksanakan tahap **melaksanakan rencana**. V1 melaksanakan rencana dengan mengartikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

kemampuan pemecahan masalah berbasis Polya pada materi relasi dan fungsi yang ditinjau dari gaya belajar, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Subjek dengan gaya belajar visual mampu memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan kurang mampu memeriksa kembali. Tahap memahami masalah subjek mampu memahami soal dengan baik dengan menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Tahap membuat rencana subjek visual mampu merencanakan penyelesaian dengan baik, hal ini ditunjukkan dari bagaimana subjek menentukan cara/ rumus/metode apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Pada tahap melaksanakan rencana, subjek telah mampu melaksanakan penyelesaian soal yang telah direncanakan. Tahap terakhir adalah tahap pemeriksaan kembali, pada tahap ini subjek visual kurang memperhatikan melakukan pengecekan akhir pada jawaban. (2) subjek dengan gaya belajar audiotorial mampu memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Pada tahap pertama subjek audiotorial memiliki pemahaman soal yang baik, hal ini ditunjukkan saat tes tertulis maupun wawancara. Selanjutnya, pada tahap perencanaan subjek auditorial dan kinestetik juga mampu memutuskan teknik apa yang akan digunakan dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

menyelesaikan soal dengan benar. Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan rencana, pada tahap ini subjek auditorial mampu menyelesaikan soal dengan lancar dan benar tanpa kesulitan. Pada tahap terakhir yaitu pemeriksaan kembali, subjek telah melakukan tahap ini ditunjukkan dari bagaimana subjek memeriksa ulang jawaban setelah menyelesaikan soal. (3) subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Pada tahap pertama subjek kinestetik memiliki pemahaman soal yang baik, hal ini ditunjukkan saat tes tertulis maupun wawancara. Selanjutnya, pada tahap perencanaan subjek kinestetik juga mampu memutuskan teknik apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar. Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan rencana, pada tahap ini subjek kinestetik mampu menyelesaikan soal dengan benar. Pada tahap terakhir yaitu pemeriksaan kembali, subjek telah melakukan tahap ini ditunjukkan dari bagaimana subjek memeriksa ulang jawaban setelah menyelesaikan soal.

B. Saran

1. Gaya belajar setiap peserta didik berbeda, maka sebagai pengajar ada baiknya mengetahui dan memahami gaya belajar apa yang dimiliki peserta didik untuk lebih mudah memberikn pemahaman materi secara personal.
2. Penelitian ini berharap membuka kesempatan bagi penelitian lain untuk melakukan jenis penelitian yang serupa dan lebih mendalam. Dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

dikembangkan dengan menggunakan alat ukur lain selain angket gaya belajar dalam mengidentifikasi gaya belajar siswa

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa dengan jangka waktu yang lama sebagai upaya untuk memperbaiki kemampuan pemecahan masalah siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Huda Syaifudin, 2019, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Program Linear Kelas Xi Mipa 1 Man 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019, *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, *(online)*

Aldino Saputra, 2018, Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Way Laga Bandar Lampung, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, *(online),* https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=15&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwifirTSzMzjAhUFXn0KHaJ5DVYQFjAOegQIARAC&url=http%3A%2F%2Fejournal.upi.edu%2Findex.php%2Feduhumaniora%2Farticle%2Fdownload%2F6176%2F4170&usg=AOvVaw0q_606DTZ3SdlmSStKgMw4, (24-7-2019).

Amsal Bakhtiar, 2017, *Filsafat Ilmu*, Depok, Rajawali Pers.

Anisatul Mar'ah, 2015, Gaya Belajar Dan Faktor Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Sultan Fatah Gaji Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi*, Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, *(online),* http://eprints.walisongo.ac.id/5170/1/113811022.pdf, (24-7-2019)

Deti Rostika dan Herni Junita, 2017, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR), *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9 (1) 35-46, *(online)*

Dian Fitri Argarini, 2018, Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya Pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau Dari Gaya Belajar, Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Volume 6 (1) 91-99, *(online)*

Fannya Isra Jannah Panjaitan, 2018, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Karakteristik Cara Berfikir Siswa Melalui Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) di Kelas VIII MTs Al Jamiyatul Washliyah Tembung T.A 2017/2018, *Skripsi*,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara Medan.

Hamsar, 2017, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao, *Skripsi*, Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin, Makassa, *(online),* (http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9743/1/Hamsar.df)

Ika Abshita Dewi, 2014, Pengembangan Bahan Ajar Persamaan Dan Relasi dan fungsi Dengan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Siswa Kelas VII Semester 1, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Jusuf Soewadji, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian,* Jakarta, Mitra Wacana Media.

Lindika Andesty, 2017, Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik Berdasarkan Taksonomi Solo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Lampung, *(online),* Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/587/1/1._Cover_Luar_%26_Dalam.Pdf, (24-7-2019)

Neng Yani Permatasari dan Akhmad Margana, 2014, Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Model Pembelajaran Treffinger, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 3(1) 31, *(Online),* https://media.neliti.com/media/publications/226588-meningkatkan-kemampuan-siswa-dalam-memec-3a5bf829.pdf, (18-9-2019)

Nurul Zuriah, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan,* jakarta, PT Bumi Aksara.

Pawestri Dian Purnamasari, 2015, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah I Patuk Pada Pokok Bahasan Peluang, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

Risma Gena, 2017, Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene, *Sekripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matamppa, Pangkajene.

Ristina Indrawati, 2017, Profil Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 3(2) 92 ,

Shofia Hanalia, 2016, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Model *Eliciting Activities* Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII, *Skripsi*, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Semarang, *(online),* https://lib.unnes.ac.id/25364/1/4101412115.pdf, (24-7-2019)

Sonya Eki Santoso, 2016, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Quantum Learning, Skripsi, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Semarang, *(online),* https://lib.unnes.ac.id/25269/1/4101412035.pdf, (24-7-2019)

Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, 2009, Perilaku Organisasi Terjemahan oleh Diana Angelica, Jakarta, Salemba Empat.

Sugiyono, 2012, Model Penelitian Administrasi dilengkapi dengan R&D, Bandung, Alfabeta.

Syaharuddin, 2016, Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Hubungannya Dengan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Binamu Kabupaten Jeneponto, Skripsi, Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, *(online),* http://eprints.unm.ac.id/4405/1/SYAHARUDDIN.pdf, (24-7-2019)

Teti Widiyanti, 2011, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemapuan Memecahakan Masalah Matematika, *Skripsi*, Jurusan Mateatika, Fkultas Ilmu Tarbia dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

DOKUMENTASI









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA

RIWAYAT HIDUP



MEGAWATI, lahir di Padang Lampe 06 Juli 1998. Anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan H. **JEMMAING** dan **Hj**. **HASBIAH**. Penulis menyelesaikan pendidikan **Sekolah Dasar di SD Negeri 5** Padang Lampe dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di **SMP Negeri 2 Ma'rang** dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas atau Sederajat di **Madrasa Aliyah Negeri (MAN)** Pangkep dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HScSWdLztubiN8i2JVCkVA